



Media: Kompas

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Agustus 2010

Halaman: c

Kiprah Istimewa Sultan dalam Foto

Wali Kota Yogyakarta Menangi Lelang

"Kalau diperkenankan Pak Bambang, saya ingin mengoleksi foto itu dengan 25 juta (rupiah)," kata Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto.

Ucapan Herry Zudianto itu ditujukan kepada Bambang Sukmonohadi, pengusaha yang juga kolektor lukisan di Yogyakarta. Rabu (18/8) malam, Herry bersaing dengan Bambang untuk mendapatkan foto berjudul "Mengarak Raja" yang tengah dilelang di Jogja Gallery.

Mendengar ucapan Herry, Bambang yang selama ini banyak mengoleksi lukisan pun melepaskan foto tersebut.

Foto berukuran 100 cm x 60 cm yang diperebutkan itu diambil tahun 1950. Foto koleksi Indonesia Pers Photo Service (IPPHOS) itu memperlihatkan kemeriahan saat Sultan Hamengku Buwono IX berkunjung ke Denpasar, Bali.

Di sana Sultan disambut pamong praja dengan suka cita, sampai-sampai tubuhnya dipanggul dan diarak sepanjang jalan. "Sultan datang ke Denpasar dalam rangka konsolidasi negara kesatuan. Waktu itu ia menjabat sebagai menteri pertahanan," tutur kurator pameran foto Giat Wahyudi.

Foto itu menunjukkan perjuangan Sultan HB IX bagi Indonesia. Foto itu juga memperlihatkan dirinya diterima masyarakat luas tidak hanya di DI Yogyakarta.

Istimewa

Herry yang keluar sebagai pemenang lelang menyebut foto itu istimewa karena menunjukkan keistimewaan Yogyakarta. "Foto ini humanis. Selain itu, saya suka karena *Love Jogja*," ujarnya.

Menurut dia, saat melihat foto itu, siapa pun akan semakin yakin bahwa Yogyakarta memang merupakan kota perjuangan. "Yogya menyanggah banyak predikat, dari kota pendidikan, kota perjuangan, sampai menjadi daerah istimewa, semua itu karena beliau (Sultan HB IX)," ujarnya.

Predikat Yogyakarta sebagai kota pelajar muncul karena Sultan merelakan istana jadi tempat kuliah rakyat semua kalangan. "Banyak yang bilang, pagelaran itu kan bukan tempat sembarangan. Keluarga istana yang *sepuh* (tua) pun awalnya tidak setuju, tapi akhirnya mereka setuju. Ini menunjukkan visi beliau," tuturnya.

Predikat sebagai daerah istimewa muncul karena Sultan selaku raja di sebuah kerajaan yang merdeka mau menyatakan diri bergabung dengan Indonesia. Sedangkan predikat sebagai kota perjuangan itu muncul karena Yogyakarta memberi banyak sumbangah bagi kemerdekaan Indonesia.

Foto yang kini menjadi milik Herry akan dipajang di ruang kerjanya. Jika penasaran dan tidak bisa masuk ruang kerja Wali Kota, foto yang sama dengan ukuran lebih kecil ada di Museum HB IX, Keraton Ngayogyakarta. (ARA)

Yogyakarta,
Kepala

Yth. :
 Kepala
 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
 Pemerintah Kota Yogyakarta

Perihal :
 ...

Instansi	Nilai	Tindakan
.....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Untuk di
.....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Untuk di
.....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Jumba P

.....
 Herry Zudianto ✓ Segera



REPRO KOMPAS/IDHASARASWATI

Foto "Mengarak Raja" yang diambil pada tahun 1950 ini memperlihatkan bagaimana Sultan Hamengku Buwono IX selaku Menteri Pertahanan disambut pamong praja di daerah. Foto ini diambil di Denpasar, Bali, saat Sultan HB IX mengunjungi wilayah itu dalam rangka konsolidasi persatuan Indonesia. Foto ini bersama foto-foto lainnya dipamerkan di Jogja Gallery dengan tema "Jogja Kota Revolusi", 19 Agustus-19 September.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005